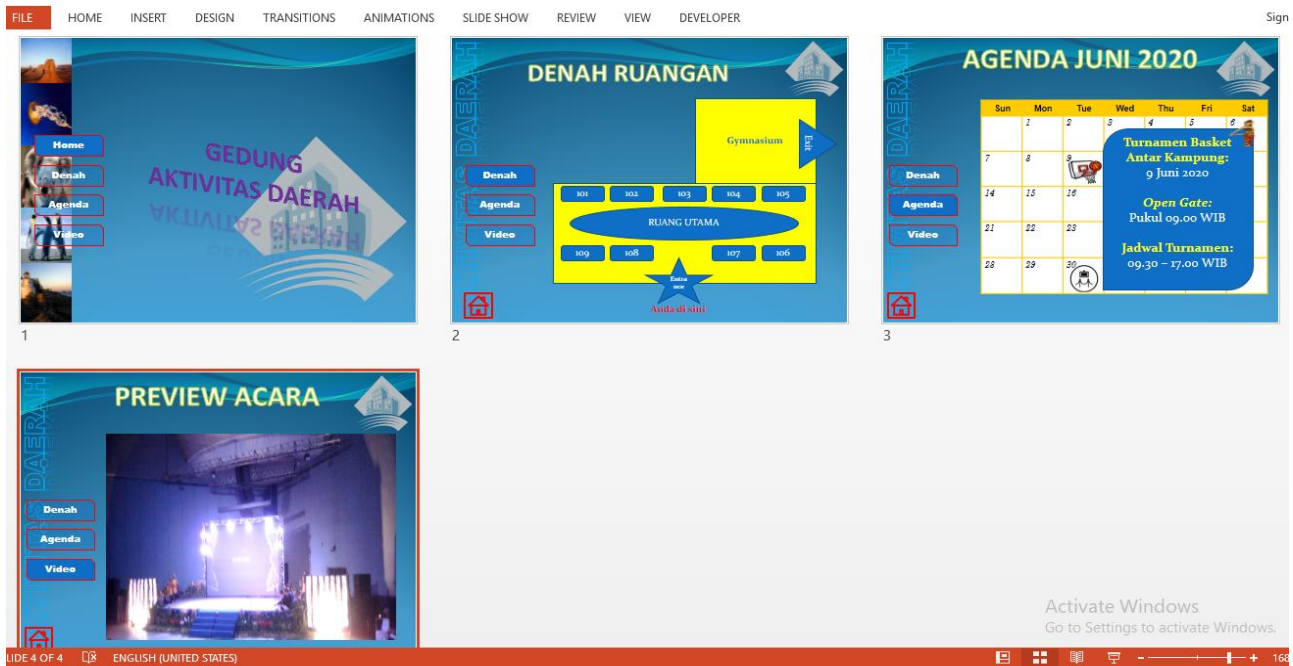


# MERANCANG DISPLAY “GEDUNG AKTIVITAS DAERAH” PART5: Menghubungkan antar Slide dengan Tombol Navigasi

Melanjutkan materi yang telah dijelaskan sebelumnya, fokus materi hari ini adalah membuat penghubung antar slide dengan tombol navigasi. Penghubung slide di sini maksudnya adalah tombol yang dapat diklik oleh User untuk memudahkannya dalam berselancar untuk melihat informasi di setiap slidennya, seperti terlihat di gambar berikut:

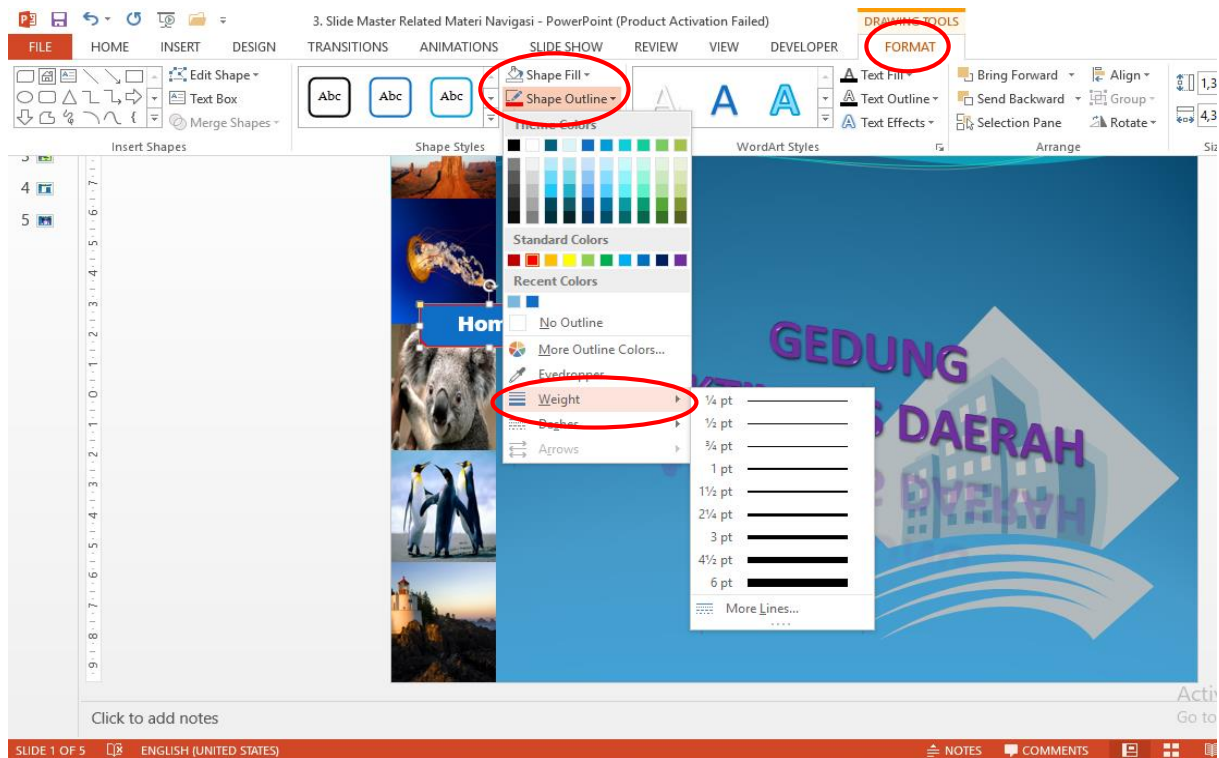


Terlihat pada gambar di atas, di bagian sebelah kiri terdapat tombol-tombol yang nantinya dapat diklik, dan langsung masuk ke slide-slide yang dituju. Sedangkan untuk Slide 2, 3, dan 4 nanti akan dipadukan dengan sebuah tombol yang berupa gambar “rumah”. Adapun cara membuatnya adalah sebagai berikut:

1. Langkah pertama, anda buka slide 1. Lalu anda masukkan sebuah kotak, dengan cara mengklik **Insert**, dan memilih **Shapes**. Pilihlah kotak, yang ada unsur estetisnya. Misal seperti gambar, yang dipilih Round Diagonal Corner Rectangle.
2. Lalu, anda masukkan teks ke dalam kotak tersebut. Bisa anda ketikkan **Home** ataupun **Beranda**.

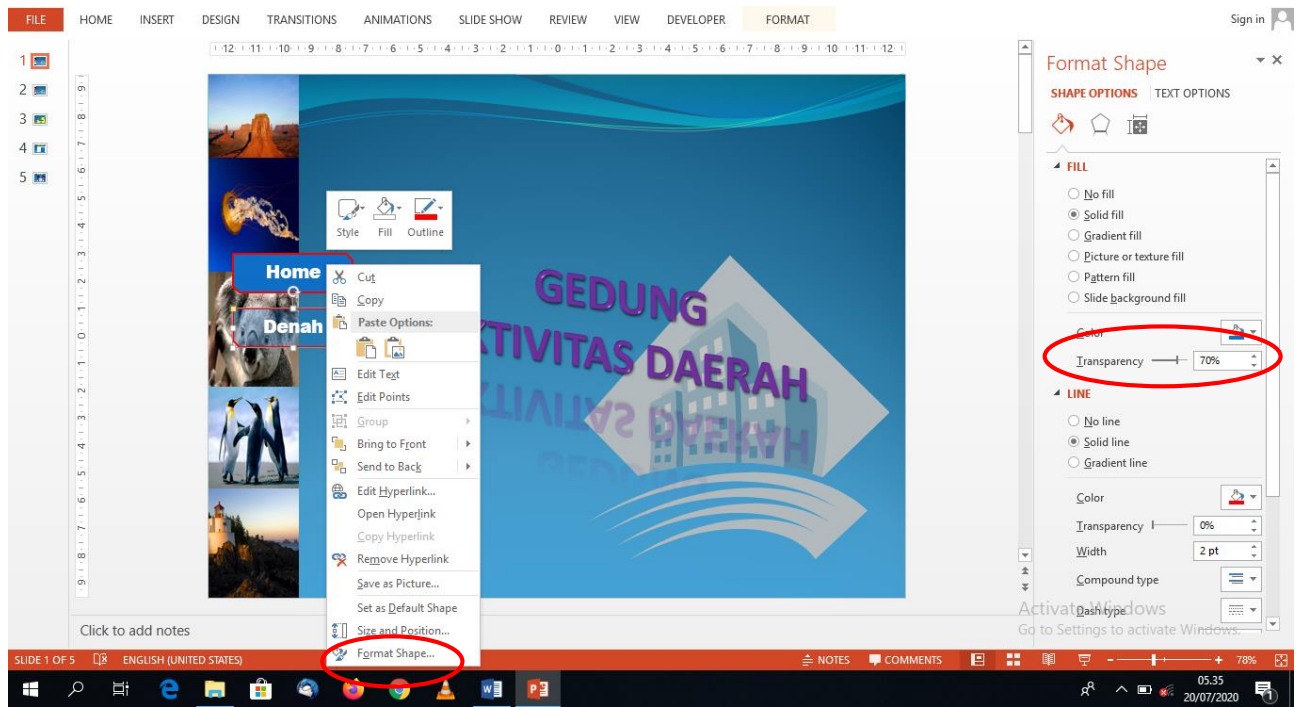


Maksudnya, ini nantinya akan menjadi Slide Pembuka pada presentasi Display yang anda buat. Untuk memperjelas tombol, bisa anda set warna garis (outline) nya baik warnanya, tebal garis, begitu juga dengan warna background di dalam tombol. Caranya: cukup anda aktifkan shape/tombol tersebut, lalu klik tab Format, dan anda pilih Shape Fill dan Shape Outline.



Seperti di sini, saya menggunakan outline dengan warna merah, dan untuk warna tetap saya pertahankan biru, dengan tujuan supaya *match* dengan warna slide.

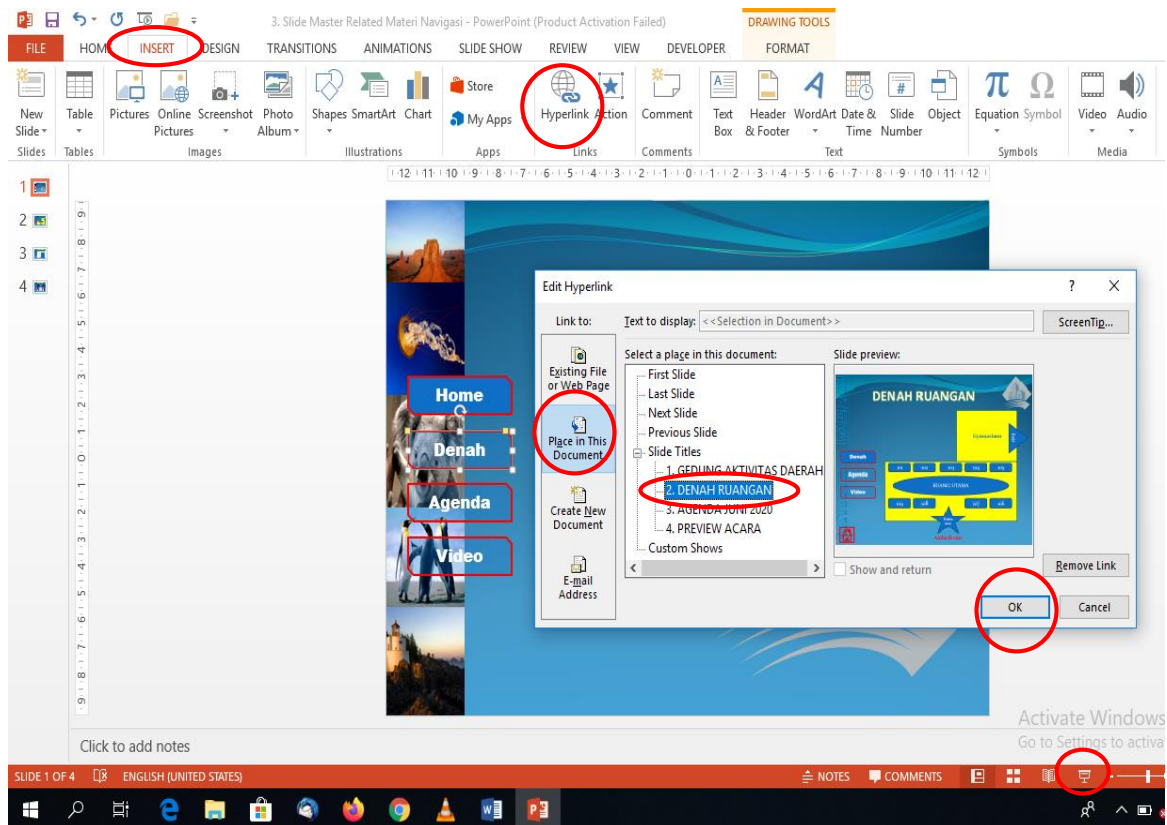
3. Jika tombol sudah jadi, anda copy-kan tombol tersebut ke bawah. Ingat, seperti yang pernah dijelaskan sebelumnya, cara cepat dan sederhana mengcopy adalah dengan mengaktifkan gambar, lalu anda klik Ctrl bersamaan dengan menggeserkan cursor pada mouse. Sehingga anda mendapatkan sebuah shape yang tepat sama.
4. Jika tombol sudah berhasil anda Copy. Anda edit text nya menjadi Denah. Lalu, untuk membedakan slide yang aktif dengan tombol biasa, anda transparankan warna background tombol denah tersebut, dengan cara:
  - a. Anda aktifkan tombol Denah. Lalu, klik kanan pada tombol.
  - b. Anda pilih **Format Shapes**. Nanti di sebelah kanan, akan muncul jendela Format Shapes.
  - c. Selanjutnya, anda pilih Transperancy, dan set untuk meredupkan warna background tombol, misal anda set menjadi 70%. Sehingga warnanya akan redup atau lebih cerah. Ini kita gunakan, agar User mengetahui, slide mana yang aktif dan yang tidak aktif. Nantinya, slide yang sedang dibuka/aktif akan lebih gelap warnanya.



5. Jika sudah, maka anda akan mendapatkan sebuah tombol Home yang warna backgroundnya terang, dan sebuah tombol Denah yang warnanya transparan. Lalu, anda copy kan saja tombol denah tersebut ke bawah. Buat dua tombol seperti format Denah tadi, dan anda edit tulisannya dengan Agenda dan Video.



6. Langkah berikutnya adalah mengatur tombol-tombol tersebut agar dapat berfungsi menghubungkan. Caranya adalah:
  - a. Anda aktifkan tombol Denah. Lalu, anda pilih tab Insert.
  - b. Lalu, anda klik Hyperlink. Nanti akan muncul jendela Hyperlink.
  - c. Anda pilih Place in This Document. Lalu, pilih Slide 2 Denah Ruangan.
  - d. Klik Ok

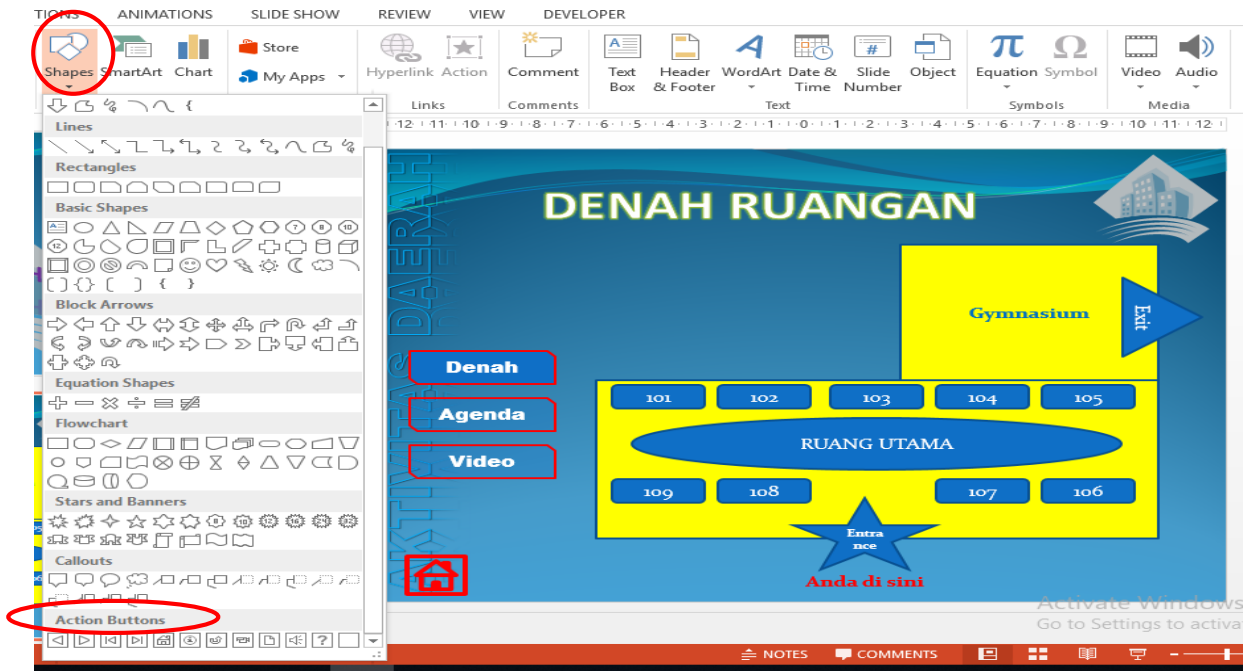


Untuk memastikan tombol yang anda buat berhasil. Anda bisa preview Slide Shownya. Cukup anda pilih, slide show (*pada gambar di atas, terletak pada yang dilingkari merah paling bawah*). Lalu, jika sudah masuk ke laman Slide Show, anda klik tombol Denah. Jika pengaturan berhasil, maka nanti laman akan menuju ke slide 2 (Denah).

Note: Pada slide 1 ini, untuk tombol Home, tidak usah anda buat pengaturan. Karena memang Slide tersebut yang sedang dibuka/aktif.

7. Berikutnya, dengan cara yang sama, silahkan anda buat pengaturan Hyperlink untuk tombol Agenda (nanti akan terhubung ke Slide 3 Agenda Juni 2020) dan Video (nanti akan terhubung ke Preview Acara).
8. Jika, semua tombol telah aktif, Maka selesailah pengaturan untuk Slide 1.
9. Selanjutnya, kita beralih ke slide 2. Untuk Slide 2, anda copykan saja tiga tombol dari Slide 1, kecuali tombol Home. Di sini, anda tidak perlu mengeset ulang pengaturan Hyperlink tombol karena proses Copy tadi, sudah berikut dengan pengaturannya.
10. Yang perlu anda lakukan, di slide 2 ini adalah anda hilangkan Transperancy pada warna background tombol Denah, agar User mengetahui bahwa Slide tersebutlah yang sedang aktif.
11. Berikutnya, kita akan coba membuat koneksi ke laman Slide 1 Home, dengan membuat Icon/gambar rumah. Adapun caranya:
  - a. Anda pilih tab Insert, dan klik Shapes.
  - b. Anda scroll ke bawah, dan pilihlah Action Buttons.

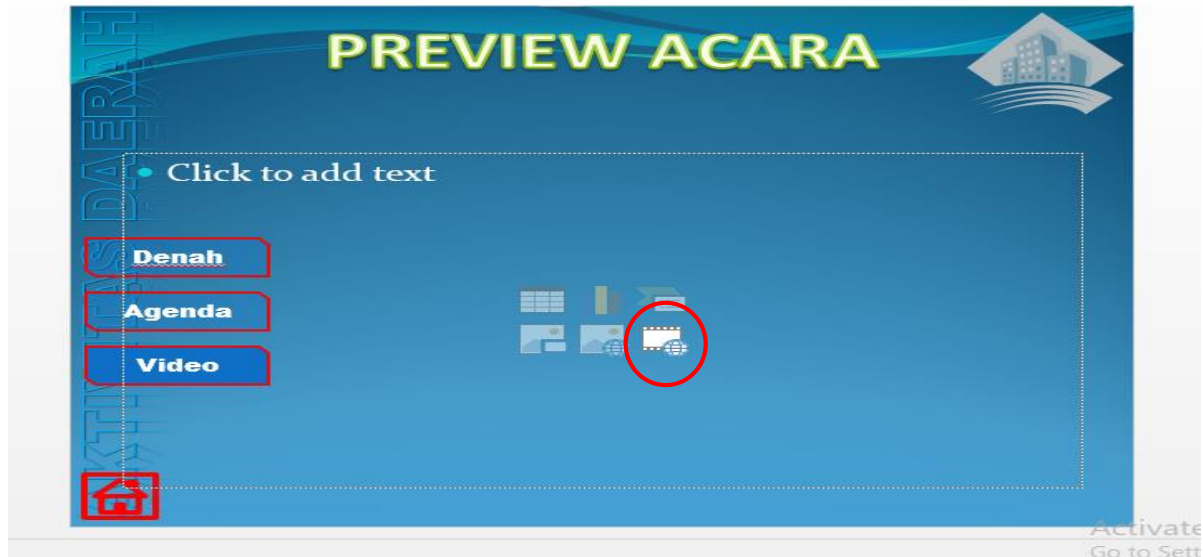
- c. Anda ambil gambar Rumah. Lalu, anda masukkan ke bagian bawah slide.
- d. Nanti, akan keluar jendela pengaturan. Tidak perlu anda atur apapun, karena gambar rumah ini sudah otomatis akan masuk ke Slide 1 (*first slide*). Langsung anda klik Ok saja. Untuk memastikan, tombol Icon Rumah itu berjalan, silahkan anda coba Preview Slide Show saja. Jika berhasil, maka ketika Icon Rumah itu diklik, maka laman akan beralih ke Slide 1.



12. Selanjutnya, silahkan anda Copykan saja tiga tombol tersebut plus Icon Rumah ke Slide 3 dan Slide 4. Tidak usah anda atur lagi, Hyperlink-nya, karena pasti sudah otomatis berjalan sesuai dengan pengaturan Hyperlink Slide 2. Tugas anda di Slide 3 dan 4 hanya, menghilangkan transparansi background untuk Slide yang aktif, dan meredupkan warna background untuk yang tidak aktif.

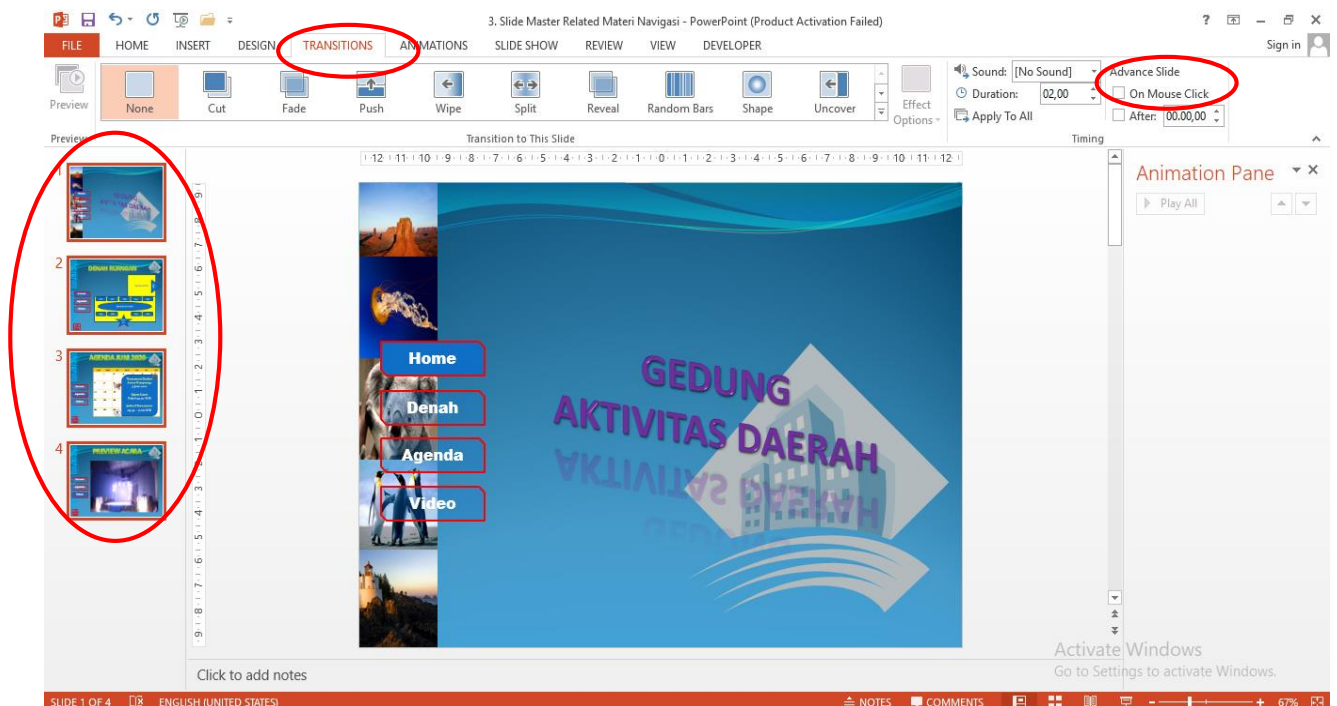


13. Jika sudah semuanya, silahkan anda Preview Slide Shownya untuk memastikan pengaturan yang telah anda buat berhasil dan sesuai dengan yang diharapkan.
14. Adapun untuk Slide Preview Acara, anda masukkan video yang berhubungan dengan kegiatan acara yang ada di ruangan tersebut. Untuk percobaan, silahkan anda masukkan video apa saja. Cara memasukkannya, cukup anda klik Insert Video pada laman Slide yang kosong, dan anda pilih Video yang anda inginkan.



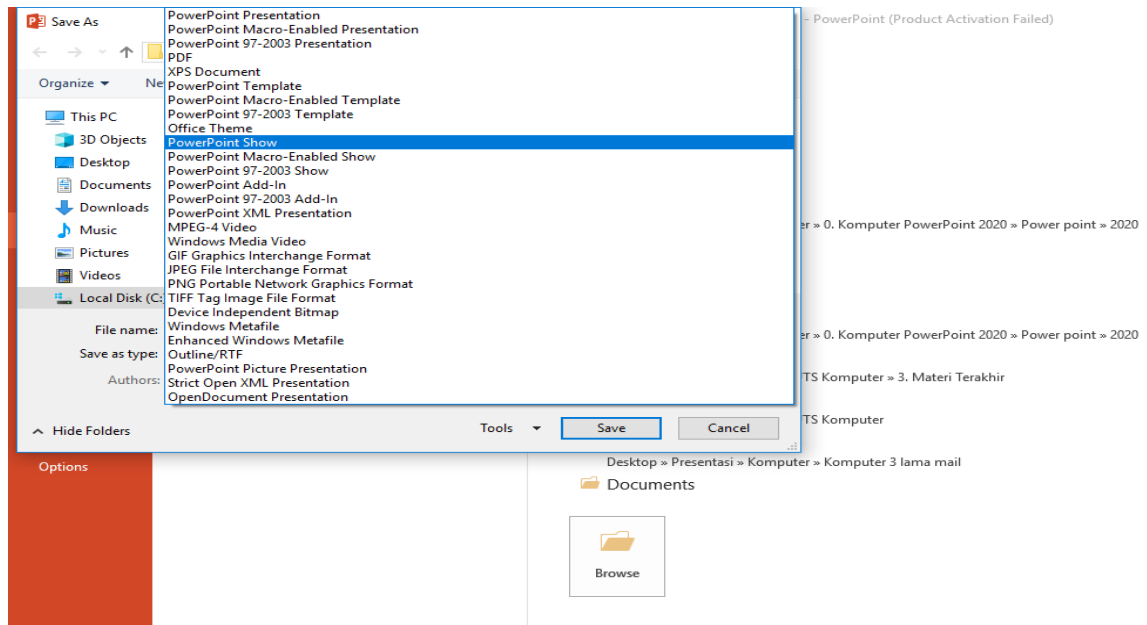
Nah, sampai di sini selesailah satu kesatuan Display Presentasi yang sudah kita buat.

15. Namun, untuk mengaktifkan semua tombol sesuai pengaturan, ada baiknya juga kita non-aktifkan Slide transisi. Caranya: anda aktifkan semua slide di bagian sebelah kiri (cukup anda klik slide 1 dan tekan shift dan klik mouse pada slide terakhir hingga semuanya aktif). Lalu, pilih tab **TRANSITIONS**. Lalu, anda hilangkan centang pada On Mouse Click di sebelah kiri.

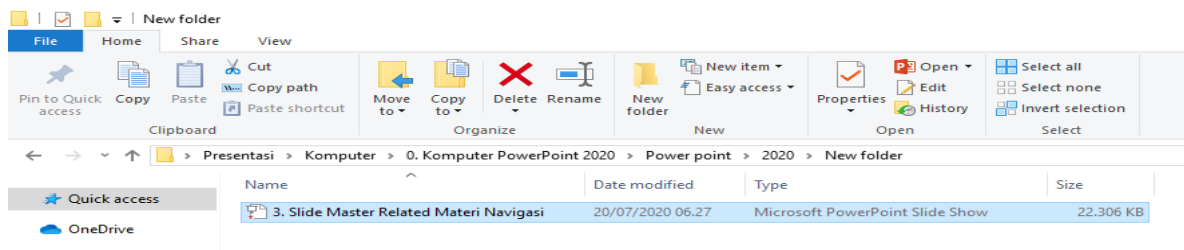


16. Sebagai langkah akhir, kita coba untuk membuat Display ini menjadi tidak bisa diedit dan hanya dapat menjalankan Slide Show nya saja, sehingga User hanya dapat melihat versi Slide Shownya saja. Caranya:

- a. Anda Klik File, dan pilih Save As
- b. Silahkan pilih folder tempat anda ingin menyimpan.
- c. Lalu, di pilihan Save As Type, anda pilih PowerPoint Show.
- d. Selanjutnya, klik Save.



e. Jika berhasil, anda akan mendapatkan sebuah File Display Presentasi yang tidak bisa diedit oleh User.



f. Silahkan anda coba filenya dengan mengklik file tersebut.

Sampai di sini, lengkap dan selesailah semua proses pengerjaan Display kita. Silahkan anda coba eksplorasi lagi, hal-hal yang menarik dan kreatif lainnya berdasarkan format dasar yang telah dijelaskan di beberapa pertemuan sebelumnya hingga hari ini.